

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan koefisien T Hitung sebesar dengan taraf signifikan 0,000. Oleh karena itu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap *self regulated learning* pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka dapat diambil pemahaman bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan mempunyai pengaturan diri dalam belajar atau *self regulated learning* yang baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskripsi data kecerdasan spiritual diperoleh hasil klasifikasi data 1 mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah (1%), 1 mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang (2%), 29 mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi (45%), 33 mahasiswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual sangat tinggi (52%). Sedangkan analisis deskripsi data *self regulated learning* diperoleh hasil kualifikasi data, 1 mahasiswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* yang sangat rendah (2%), 4 mahasiswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* yang rendah (6%), 35 mahasiswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* sedang (55%), 22 mahasiswa yang memiliki tingkat *self regulated learning*

tinggi (34%), 2 mahasiswa yang memiliki tingkat *self regulated learning* sangat tinggi (3%).

3. Serta dihasilkan dalam analisis regresi linear diperoleh nilai koefisien determinan (R) sebesar 0,505 menyatakan bahwa kecerdasan spiritual memberikan pengaruh atau sumbangan terhadap *self regulated learning* sebesar 50.5%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran-saran diantaranya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam bidang pendidikan bahwa tidak hanya kecerdasan intelektual saja yang diutamakan, akan tetapi kecerdasan spiritual juga sangatlah diperlukan.
2. Bagi mahasiswa kecerdasan spiritual dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan regulasi diri dalam belajar atau *self regulated learning* .
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan *self regulated learning* diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* seseorang.